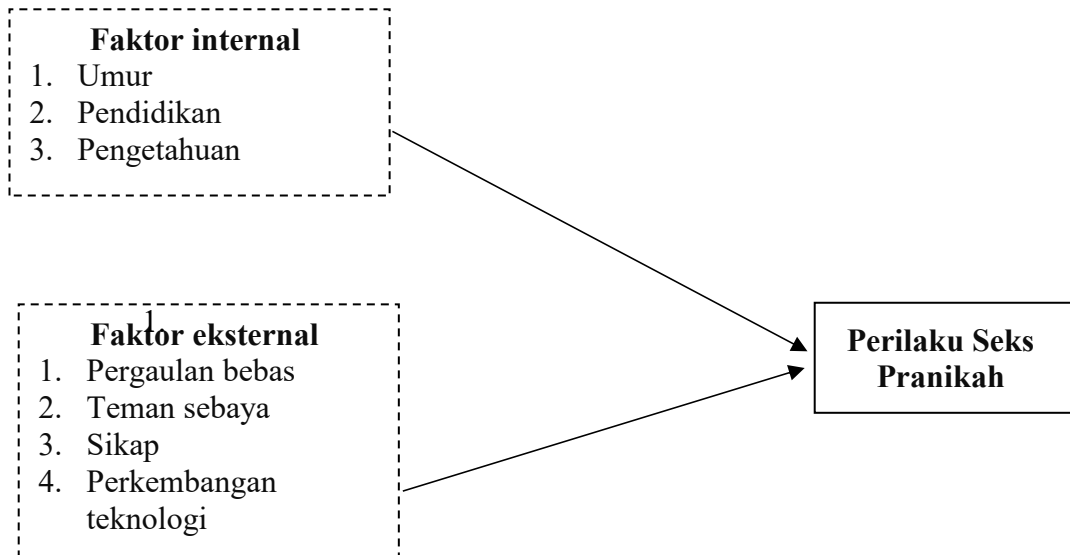


BAB III

KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep

Menurut (Norfai, 2021) kerangka konsep merupakan bentuk abstraksi yang memberikan penjelasan secara teoritis mengenai keterkaitan variabel-variabel yang diteliti yaitu variabel independen dan dependen. Teori yang telah dipaparkan dalam tinjauan pustaka serta permasalahan penelitian menjadi landasan dalam penyusunan kerangka konseptual berikut:



Keterangan:

- : Mempengaruhi
- : Variabel Penelitian
- : Tidak diteliti

Gambar 1. Kerangka konsep penelitian

B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel

1. Variabel Penelitian

Menurut (Agusinta, 2020) Variabel penelitian merujuk pada semua faktor yang akan diamati dalam sebuah penelitian. Dalam konteks ini, variabel penelitian terbagi menjadi variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*) (Kusumastuti, dkk., 2020). Variabel bebas dalam penelitian ini adalah pengetahuan dan sikap sementara variabel terikatnya adalah perilaku seks pranikah.

2. Definisi Operasional

Menurut (Subakti dkk., 2021) Definisi operasional adalah pemberian istilah atau definisi yang diberikan oleh peneliti terhadap variabel berdasarkan didasarkan atas sifat-sifat variabel yang hendak diamati. Definisi operasional penelitian ini ditampilkan dalam tabel berikut:

Tabel 1
Definisi Operasional

Variabel	Definisi Operasional	Cara Pengukuran	Skala Ukur
1	2	3	4
Pengetahuan	Informasi yang dimiliki remaja terkait kesehatan reproduksi seperti bagian organ reproduksi, perubahan pada organ reproduksi dan risiko gangguan/masalah kesehatan reproduksi. Dikategorikan menjadi: 1. Pengetahuan baik jika skor 80-100% 2. Pengetahuan cukup jika skor 60-79% 3. Pengetahuan kurang jika skor <60	Menjumlahkan seluruh skor yang didapatkan responden dari isian kuesioner yang berisi pertanyaan terkait kesehatan reproduksi, kemudian mengkonversi total skor menjadi persentase.	Ordinal

1	2	3	4
Sikap	Pandangan remaja terkait kesehatan reproduksi, dikategorikan menjadi: 1. Sikap positif jika skor 80-100% 2. Sikap netral jika skor 60-79% 3. Sikap negatif jika skor <60	Menjumlahkan seluruh skor yang didapatkan responden dari isian kuesioner yang berisi pertanyaan terkait pandangan tentang sikap kesehatan reproduksi, kemudian mengkonversi total skor menjadi persentase,	Ordinal
Perilaku Seks Pranikah	Tingkah laku yang ditunjukkan remaja berkaitan dengan ekspresi, kepercayaan dan saling ketergantungan yang dilakukan remaja sebelum adanya ikatan pernikahan. Dikategorikan menjadi: 1. Perilaku baik, jika skor 56-75 2. Perilaku cukup jika skor 36-55 3. Perilaku buruk jika skor 15-35	Menjumlahkan seluruh skor yang didapatkan responden dari isian kuesioner yang berisi pertanyaan terkait perilaku seks pranikah,	Ordinal

C. Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan sementara tentang solusi dari masalah yang diajukan dengan kebenaran jawaban yang akan dibuktikan secara empirik dengan penelitian yang akan dilakukan (Siregar dkk., 2021). Hipotesis penelitian ini adalah:

1. Ada hubungan pengetahuan tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMK N 1 Tegallalang

2. Ada hubungan sikap tentang kesehatan reproduksi dengan perilaku seks pranikah pada remaja di SMK N 1 Tegallalang